

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. Desain Penelitian

Menurut Fachruddin (2009) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti. Sedangkan menurut (Arikunto, 2013) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014).

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka penulis menyimpulkan desain penelitian adalah kerangka prosedur yang digunakan peneliti sebagai rancangan dari semua proses yang diperlukan dalam perencanaan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2015), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Teknik pengembalian sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2015) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3. 2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI yang ada di SMAN 5 Bandung yang berjumlah 360 siswa. Tiap-tiap partisipan memiliki kesehatan yang baik, sehat jasmani dan rohani sehingga partisipan bisa mengikuti penelitian.

Penelitian ini mengenai perbandingan motivasi olahraga siswa laki-laki dan perempuan selama pandemi covid-19 di SMAN 5 Bandung.

3. 3. Lokasi, Populasi dan Sampel

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Bandung.

3.3.2 Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang akan diteliti, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generasi yang diteliti atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Margono (2004) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Dari tiga teori diatas peneliti simpulkan populasi adalah keseluruhan wilayah ruang lingkup objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek keseluruhan yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 5 Bandung sebanyak 360 siswa.

3.3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Kota Bandung sebanyak 360 siswa. Kemudian peneliti memperkecil jumlah sampel seperti yang

di kemukakan oleh Arikunto (2006) apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Maka dari itu peneliti memperkecil menjadi 20% dari 360 siswa cukup untuk mewakili dari jumlah keseluruhan sampel penelitian maka jumlah sampel yang mewakilinya sebanyak 72 siswa. Untuk mengoptimalkan penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Cluster random sampling adalah suatu jenis teknik sampling dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai cluster, dari beberapa cluster ini diambil beberapa sampel yang dipilih secara random atau acak. Analisis penelitian dari teknik cluster random sampling ini diambil dari data sampel cluster-cluster tersebut. Teknik sampel ini diterapkan ketika pada populasi didapati kelompok-kelompok yang nampak seragam namun secara internal tetap berlainan.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam pemilihan instrument harus tepat, sebab instrument sangat menentukan hasil dari penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah Angket motivasi olahraga siswa

3.4.1 Tes Motivasi Olahraga (Sport Motivation Scale)

Untuk memperoleh data tentang tingkat motivasi olahraga siswa/i di masa pandemi Covid-19, peneliti mengadaptasi instrumen *Sport Motivation Scale* dari *Psychology of Sport and Exercise* 14, 329-341 dengan judul *Validation of the revised sport motivation scale* yang di tulis oleh oleh *Luc G. Pelletier, Michelle Fortier, Robert J. Vallerand, Nathalie M. Brière, Kim M. Tuson and Marc R. Blais*, 2013. Dalam angket penelitian ini ada dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan negative, pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. Selanjutnya dalam setiap butir pertanyaan disediakan 7 item alternatif jawaban.

Untuk Alternatif jawaban dan angka skala untuk nilai setiap pertanyaan.

- 1) 6-7 = Sangat Sesuai
- 2) 3-5 = Cukup Sesuai

3) 1-2 = Tidak Sesuai

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Motivasi Olahraga

Variabel	Sub-variabel	Motivasi	Indikator	Soal
1. Motivasi Olahraga	1.1 Motivasi sikap atau attitude motivation/ <i>self motivation</i>	Internal	Intrinsic	1, 2, 3
			Integrated	4, 5, 6
			Identified	7, 8, 9
			Introjected	10, 11, 12
		Eksternal	External	13, 14, 15
		Amotivated	Amotivated	16, 17, 18

Petunjuk: Untuk setiap pertanyaan berikut, lingkari jumlah skala 7 item sesuai dengan salah satu alasan Anda saat sedang berlatih olahraga.

Tabel 3. 2 Angket Skala Motivasi Olahraga

No	Soal	Nilai						
		Tidak Sesuai		Cukup Sesuai			Sesuai	
1	Karena itu memberi saya kesenangan untuk belajar lebih banyak tentang olahraga saya.	1	2	3	4	5	6	7
2	Karena saya merasa senang menemukan strategi olahraga baru.	1	2	3	4	5	6	7
3	karena sangat menarik untuk mempelajari bagaimana saya bisa berkembang pada saat olahraga	1	2	3	4	5	6	7
4	Karena berolahraga mencerminkan esensi siapa saya.	1	2	3	4	5	6	7
5	Karena melalui olahraga, saya hidup sejalan dengan prinsip terdalam saya.	1	2	3	4	5	6	7
6	karena berpartisipasi dalam olahraga adalah bagian integral dari hidup saya.	1	2	3	4	5	6	7
7	Karena saya telah memilih olahraga ini sebagai cara untuk mengembangkan diri.	1	2	3	4	5	6	7
8	Karena menurut saya itu olahraga adalah cara yang baik untuk mengembangkan aspek diri saya yang saya hargai.	1	2	3	4	5	6	7
9	Karena itu olahraga adalah salah satu cara terbaik yang saya pilih untuk mengembangkan aspek lain dari diri saya.	1	2	3	4	5	6	7

No	Soal	Nilai						
		Tidak Sesuai		Cukup Sesuai			Sesuai	
10	Karena saya akan merasa buruk tentang diri saya sendiri jika saya tidak meluangkan waktu untuk melakukan olahraga.	1	2	3	4	5	6	7
11	Karena saya merasa lebih baik tentang diri saya ketika saya melakukan olahraga.	1	2	3	4	5	6	7
12	Karena saya tidak akan merasa berharga jika saya tidak melakukan olahraga.	1	2	3	4	5	6	7
13	Karena orang yang saya sayangi akan marah kepada saya jika saya tidak melakukan olahraga	1	2	3	4	5	6	7
14	Karena saya pikir orang lain tidak akan menyetujui saya jika saya tidak melakukan olahraga.	1	2	3	4	5	6	7
15	Karena orang-orang di sekitar saya menghargai saya ketika saya melakukan olahraga	1	2	3	4	5	6	7
16	Dulu saya punya alasan bagus untuk berolahraga, tetapi sekarang saya bertanya pada diri sendiri apakah saya harus melanjutkan.	1	2	3	4	5	6	7
17	Orang lain akan memuji saya atas apa yang saya lakukan pada saat berolahraga.	1	2	3	4	5	6	7
18	Saya tidak benar-benar berpikir tempat saya adalah olahraga	1	2	3	4	5	6	7

3.4.2 Validitas dan Reliabilitas instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya cara, tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data tersebut. Pengujian terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *corrected item total correlation* dengan bantuan aplikasi komputer *statistical product and service solution* (SPSS). Untuk mengetahui konsistensi instrument dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas dan validitas dengan sampel untuk di uji adalah 70 siswa yang di sebar secara acak, setelah mendapatkan hasil peneliti menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan menggunakan aplikasi SPSS. Setelah melakukan penghitungan melalui aplikasi SPSS peneliti

Helmi Mahendra, 2023

ANALISIS MOTIVASI OLAHRAGA BERDASARKAN JENIS KELAMIN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 5 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melihat distribusi r tabel, dalam distribusi r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah total yang di uji adalah 70 maka dapat diketahui r tabelnya adalah $\text{sig} = 0.235$, maka pernyataan yang > 0.235 pernyataan itu bisa di bilang valid, jika pernyataan < 0.235 pernyataan itu invalid.

Tabel 3. 3 Validitas Sport Motivation scale Item-total statistics

SOAL	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	.746	<i>Valid</i>
2	.534	<i>Valid</i>
3	.579	<i>Valid</i>
4	.715	<i>Valid</i>
5	.815	<i>Valid</i>
6	.686	<i>Valid</i>
7	.791	<i>Valid</i>
8	.786	<i>Valid</i>
9	.742	<i>Valid</i>
10	.799	<i>Valid</i>
11	.713	<i>Valid</i>
12	.550	<i>Valid</i>
13	.618	<i>Valid</i>
14	.711	<i>Valid</i>
15	.610	<i>Valid</i>
16	.728	<i>Valid</i>
17	.306	<i>Valid</i>
18	.567	<i>Valid</i>

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen *sport motivation scale* yang memiliki 18 item angket, hasil dari uji reliabilitas dan validitas dapat dinyatakan valid yaitu sebanyak 18 item soal atau seluruhnya.

Tabel 3. 4 Reliabilitas Sport Motivation Scale

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
<i>.926</i>	<i>18</i>

Tabel 3.6 tersebut mencantumkan hasil dari uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0.926. Instrument penelitian ini, selain harus valid juga harus reliabel atau memiliki ketepatan, yaitu instrument penelitian yang reliabel akan sama hasilnya jika diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan data yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan hasil nilai reliabilitas adalah 0.926.

Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa semua variable pada instrument penelitian bernilai positif dan mempunyai skor yang lebih besar dari r tabel 0.235 sehingga keseluruhan butir pernyataan pada penelitian ini reliabel dan dapat menjadi data penelitian.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 18 item soal yang valid, berdasarkan kajian materi yang terdapat di bab ii maka peneliti mengelompokkan item soal tersebut menjadi motif-motif minat siswa berolahraga di masa pandemi COVID-19. Yang akan di bahas di tabel 3.5 untuk mengetahui pengelompokan item soal yang sudah valid.

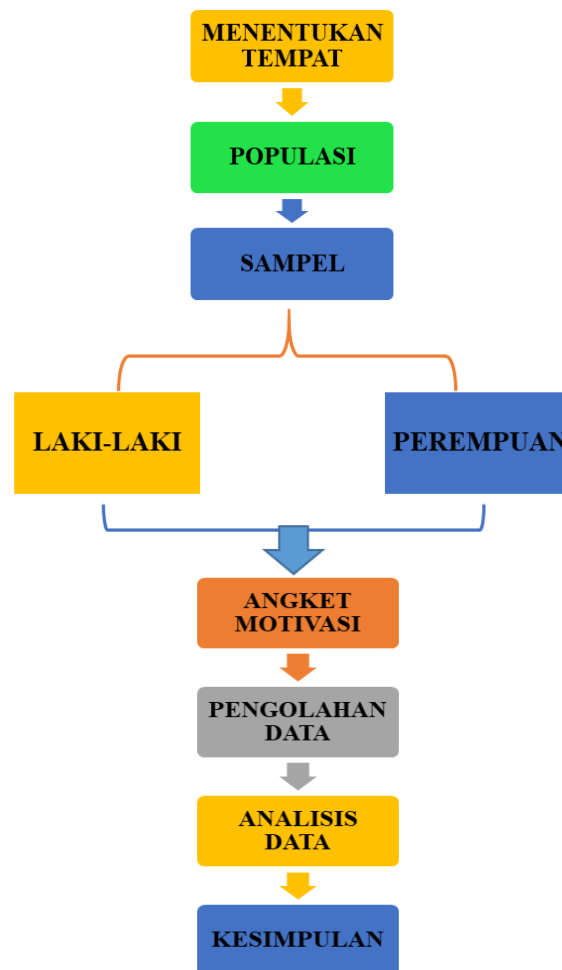
3. 5. Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian, untuk memberikan kemudahan dalam proses penelitian, diperlukan alur penelitian agar penelitian berjalan dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.

Berdasarkan paradigma desain penelitian diatas, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan tempat
2. Menentukan populasi
3. Menentukan sampel
4. Melakukan pengambilan data motivasi olahraga terhadap sampel
5. Melakukan pengolahan data

6. Menganalisis data
7. Kesimpulan



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3. 6. Analisis Data

Setelah data dari tes dengan instrumen yang telah dirancang, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik. Menurut Sugiyono (2015) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Menurut Sugiyono (2015) Analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Helmi Mahendra, 2023

ANALISIS MOTIVASI OLAHRAGA BERDASARKAN JENIS KELAMIN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 5 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Mencari *Standard Deviation* (simpangan baku)

Standard Deviation atau simpangan baku adalah nilai akar kuadrat dari varian. Varian adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat (*sum of squares*) dengan ukuran data (n). Dimana ukuran data (n) adalah banyaknya anggota sampel atau observasi

2) Nilai Minimal

Nilai minimal adalah nilai paling rendah atau paling kecil diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.

3) Nilai Maksimal

Nilai maksimal adalah nilai paling tinggi atau besar diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.

4) Mencari nilai rata-rata dari setiap kelompok

Untuk menilai X dan Y maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapatkan dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistic yang akan digunakan selanjutnya.

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas menguji kesamaan dua varian atau lebih, seperti yang dijelaskan oleh Abduljabar dan Darajat (2010, hlm. 303) bahwa uji homogenitas merupakan pengujian mengenai kesamaan dua varian atau lebih, dengan varian-varian yang sama besar dalam suatu populasi.

3.6.4 Uji T

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.